

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Ayam kampung merupakan sumber daya alam asli Indonesia yang perlu dilestarikan. Masyarakat Indonesia sudah lama memelihara ayam kampung, tetapi sampai saat ini umumnya pemeliharaan yang dilakukan masih secara tradisional. Jika dilaksanakan secara sungguh-sungguh, usaha pemeliharaan ayam kampung ini dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan. Hal ini karena daging ayam kampung sebagai salah satu produk peternakan penghasil sumber protein hewani dan banyak dari masyarakat Indonesia lebih menyukai daging ayam kampung dibandingkan ayam ras. Daging ayam kampung memiliki cita rasa yang khas dan menjadi daya tarik tersendiri. Oleh karena itu, usaha pemeliharaan ayam kampung perlu dikembangkan sebab peluang usahanya cukup besar.

Ayam kampung memiliki produktivitas yang rendah, hal tersebut dikarenakan faktor genetik yang masih alami dan belum mengalami mutu genetik dan juga karena sistem pemeliharaan yang masih dilakukan secara tradisional. Sehingga, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitasnya adalah dengan memperbaiki sistem pemeliharaan, yaitu dengan menerapkan sistem pemeliharaan secara intensif.

Kebutuhan ayam pada pemeliharaan sistem intensif seluruhnya diatur oleh peternak termasuk pemberian pakan. Rendahnya produktivitas ayam kampung saat ini dapat diperbaiki salah satunya dengan perbaikan kualitas dan manajemen pakan yang tepat. Selain itu, pengendalian penyakit dan pembibitan ayam juga harus diperhatikan agar dihasilkan ayam kampung dengan performa yang baik.

Banyak dari masyarakat Indonesia lebih menyukai daging ayam kampung dibandingkan ayam ras, selain karena khasiatnya juga karena cita rasa khasnya yang dimiliki menjadi daya tarik tersendiri. Oleh karena itu, usaha pemeliharaan ayam kampung perlu dikembangkan sebab peluang usahanya cukup besar.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengetahui manajemen pemeliharaan dan manajemen pemberian pakan ayam kampung secara baik dan benar. Selain itu juga dapat menambah wawasan serta keterampilan dalam bidang peternakan unggas khususnya peternakan ayam pembibit serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat.

